

**THE INFLUENCE OF PARENTS' ROLE ON STUDENTS' LEARNING
MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON IPS
SUBJECTS IN MTS DARUL FALAH TANGGA BATU ROKAN HILIR
REGENCY**

Ayu Kartika¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

Email : ayu.kartika4704@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾,
hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾

Phone Number : 082284594412

*Economic Education Study Program
Social Science Education Courses
Faculty of Teacher Training and Social Education
Riau University*

Abstract : *This study aims to analyze the influence of the role of parents on students' learning motivation during the Covid-19 pandemic on ips subjects in MTs Darul Falah Tangga Batu Rokan Hilir Regency. The population in this study was all students of MTs Darul Falah Tangga Batu. Data collection techniques are conducted using questionnaires to obtain data on the role of parents and students' learning motivations. The sample was taken by 94 students from 146 students, using stratified random sampling proportionate technique to determine the number of samples taken. The collected data is then tabulated and analyzed using simple linear regression. The results showed the value of Asymp. Sig (2-tailed) on the parent role variable was 0.486 and the learning motivation was 0.115. It shows that if the sig value > 0.05, then it can be concluded that there is an influence on the role of parents on students' learning motivation during the Covid-19 pandemic in ips subjects in MTs Darul Falah Tangga Batu Rokan Hilir regency and distribution normally. Based on this description, parents are encouraged to show more role in paying attention and encouraging their children to have optimal motivation in following the learning process in school, especially in Covid-19 conditions.*

Key words : *Parent Role, Learning Motivation*

PENGARUH PERAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN IPS DI MTS DARUL FALAH TANGGA BATU KABUPATEN ROKAN HILIR

Ayu Kartika¹⁾, Suarman²⁾, Hendripides³⁾

Email : ayu.kartika4704@student.unri.ac.id¹⁾, suarman@lecturer.unri.ac.id²⁾, hendripides@lecturer.unri.ac.id³⁾

Nomor Telepon : 082284594412

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosial
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Falah Tangga Batu. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket untuk mendapatkan data tentang peran orang tua dan motivasi belajar siswa. Sampel yang diambil sebanyak 94 siswa dari 146 siswa, dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang diambil. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada variabel peran orang tua sebesar 0,486 dan motivasi belajar sebesar 0,115. Hal tersebut menunjukkan jika nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir dan berdistribusi normal. Berdasarkan uraian ini, orang tua dianjurkan agar lebih menunjukkan perannya dalam memperhatikan dan mendorong anaknya untuk memiliki motivasi yang optimal dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah terutama dalam kondisi Covid-19.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dan mengembangkan potensi dirinya. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada siswa. Namun, dewasa ini masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi tercapainya tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya virus Covid-19. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran virus Covid-19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh warga masyarakat untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut seluruh aktivitas masyarakat yang dulu dilakukan di luar rumah dengan berkumpul dan berkelompok, kini harus diberhentikan sejenak dan diganti dengan beraktivitas di rumah masing-masing.

Salah satu dampak *social distancing* juga terjadi pada system pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode online atau (daring) dalam jaringan (Adhetya Cahyani, dkk, 2020:124). Dalam keadaan seperti itu, membuat motivasi belajar peserta didik mengalami penurunan. Tidak sedikit peserta didik yang mengeluh dengan metode pembelajaran yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa dan guru yang mengajar di MTs Darul Falah Tangga Batu tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi rendah selama masa pandemi Covid-19. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya dorongan dan kebutuhan siswa dalam belajar selama proses pembelajaran daring, terdapat beberapa siswa yang mengatakan bahwa dorongan dan kebutuhannya dalam belajar masih kurang, hal itu membuat kurangnya efektifitas jam belajar siswa dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang dilakukan di rumah selama masa pandemi Covid-19. Sehingga beberapa siswa di MTs Darul Falah Tangga Batu memiliki catatan absen yang banyak dan tidak diketahui oleh orang tuanya yang hanya memenuhi 70% kehadiran di sekolah, dan bahkan terdapat beberapa siswa yang sama sekali tidak mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru selama masa pandemi Covid-19. Selain itu, dalam proses pembelajaran daring pun tidak ada kegiatan yang menarik siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga terdapat beberapa siswa yang mengeluh bosan dalam belajar karena tidak adanya kegiatan yang menarik semangat siswa untuk belajar. Disamping itu, terdapat lingkungan belajar siswa yang kurang kondusif yang membuat siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga siswa pun memiliki semangat dan motivasi yang rendah untuk mengikuti pelajaran dengan baik.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Rendahnya motivasi belajar peserta didik

merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik, selain itu dapat juga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, misalnya peserta didik memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peserta didik tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, serta melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Menurut Mahmud Dimiyati (2013:97-100) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain : cita-cita dan aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran serta upaya guru dalam membelajarkan siswa. Salah satu kondisi lingkungan siswa yaitu peran orang tua. Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk membangun motivasi dan semangat pada diri siswa. Menurut Hurin Rizkiyah (2015:5) peran orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena dalam pendidikan anak orang tua berperan dalam memotivasi belajar anak yaitu dalam menanamkan cinta belajar, membagi waktu belajar anak dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah. Dan Rumbewas (2018:204) juga mengatakan bahwa peran orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar anak karena dengan dorongan orang tua perkembangan kepribadian anak dapat terkontrol dengan baik yang mencakup sikap moral dan tingkah laku anak, dan juga orang tua dapat mengontrol perkembangan kemampuan akademik anak serta memantau efektifitas jam belajar anak dalam proses belajar mengajar. Jhonson (2010:9) juga mengatakan bahwa ayah berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, serta sebagai kepala keluarga, dan ibu berperan sebagai pengurus rumah tangga, pelindung, pengasuh dan pendidik bagi anak-anaknya. Oleh karena itu peran orang tua sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa karena orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, melindungi dan mendidik anak-anak agar anak-anak merasa temotivasi dengan adanya didikan dari orang tuanya.

Peran orang tua sangat penting karena tugas utama dari orang tua bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga pertumbuhan anak berkembang dengan baik dan sempurna (Erma Fitriana, 2020:2 dan Yori Andika, 2020:4). Selain itu, peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Nur Aisyatinnaba (2015:22-23) menyatakan bahwa “peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing”. Dan pendapat dari William Stainback dan Susan dalam Hening Hangesty Anurraga (2018:4) bahwa dalam pendidikan anak, orang tua memiliki peran sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai pendidik atau pengajar. Orang tua sebagai motivator anak atau siswa harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, sehingga dengan adanya motivasi yang diberikan orang terhadap anak membuat anak lebih giat lagi dalam belajar untuk memperoleh dan mempertahankan nilai yang bagus. Selain itu, orang tua juga mampu menciptakan suasana yang nyaman di rumah sehingga anak dapat belajar dengan lebih baik. Apalagi dalam masa pandemi Covid-19 skarang ini, orang tua dituntut agar lebih intens terhadap anak untuk memotivasi anak supaya lebih semangat dalam proses pembelajaran dari rumah atau dalam jaringan (daring).

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir. Harapan dari penelitian ini adalah peran orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir. Karena dengan motivasi belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir pada bulan April 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Falah Tangga Batu sebanyak 146 siswa. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dari populasi menggunakan teknik sampling yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara proporsional dari total populasi penelitian. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel ditentukan sebanyak 94 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan secara langsung kepada siswa MTs Darul Falah Tangga Batu. Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat penyanderaan atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atas daerah tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan juga uji prasyarat analisis seperti dibawah ini :

Peran Orang Tua

Peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak (Lestari, 2012). Data mengenai peran orang tua diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 15 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel peran orang tua dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua dalam Memotivasi siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 64 – 75 | Sangat Baik | 20 | 21,28 |
| 2 | 52 – 63 | Baik | 58 | 61,70 |
| 3 | 40 – 51 | Cukup Baik | 9 | 9,57 |
| 4 | 28 – 39 | Kurang Baik | 5 | 5,32 |
| 5 | 15 – 27 | Tidak Baik | 2 | 2,13 |
| Jumlah | | | 94 | 100 |

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa peran orang tua sebagian besar siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori baik, yaitu sebanyak 58 orang (61,70%), bahkan 20 orang (21,28%) memiliki kategori sangat baik, dengan demikian dapat dilihat bahwa orang tua siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir telah memiliki peran yang baik dalam mendorong anaknya untuk memiliki motivasi yang optimal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dalam keadaan Covid-19 baik perannya sebagai pendorong maupun sebagai fasilitator. Hasil peran orang tua didukung dengan indikator yaitu motivator dan fasilitator.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M, 2012). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi seseorang yang terdorong untuk belajar dikarenakan adanya motivasi dalam belajar. Data mengenai motivasi belajar siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir diperoleh melalui angket penelitian dengan jumlah item 20 butir pernyataan. Skor yang digunakan dalam angket adalah 1 sampai 5. Hasil analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir

| No | Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 85 – 100 | Sangat Baik | 20 | 21,28 |
| 2 | 69 – 84 | Baik | 55 | 58,51 |
| 3 | 53 – 68 | Cukup Baik | 12 | 12,77 |
| 4 | 37 – 52 | Kurang Baik | 4 | 4,25 |
| 5 | 20 – 36 | Tidak Baik | 3 | 3,19 |
| Jumlah | | | 94 | 100 |

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir dalam kategori baik, yaitu sebanyak 55 orang (58,51%), bahkan 20 orang (21,28%) memiliki kategori sangat baik. Dengan demikian dapat dilihat bahwa siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir telah memiliki motivasi belajar yang baik untuk mencapai prestasi belajar yang optimal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dalam keadaan Covid-19.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk mencari adanya pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisis dikatakan berpengaruh dilihat pada tabel anova dari nilai hitung lebih besar dari T tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji T

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | T | Sig. |
| 1 | (Constant) | 42.209 | 6.573 | | 6.422 | .000 |
| | Peran Orang Tua | .447 | .136 | .323 | 3.274 | .001 |

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Olahan SPSS 2021

Dari hasil perhitungan statistik di atas, maka diperoleh nilai signifikansi peran orang tua yaitu $0,001 < 5\%$. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di bawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel peran orang tua (bebas) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (terikat).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$\text{Motivasi Belajar} = 42,209 + 0,447 \text{ Peran Orang Tua}$$

Persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 42,209 pada persamaan $Y = 42,209 + 0,447 X$ menunjukkan bahwa apabila nilai variabel motivasi belajar (X) di asumsikan nol (0), maka variabel motivasi belajar (Y) adalah sebesar 42,209.
- 2) Nilai Koefesien regresi (X) peran orang tua sebesar 0,447. Menunjukkan bahwa apabila nilai variabel (X) peran orang tua meningkat sebesar satu (1) satuan, maka nilai variabel (Y) motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,447 dan sebaliknya. Koefesien

bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara peran orang tua dengan motivasi belajar, semakin baik peran orang tua seseorang maka semakin baik pula motivasi belajarnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir. Dari hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan uji t, maka diperoleh nilai signifikansi peran orang tua yaitu $0,001 < 5\%$. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai signifikansi di bawah 5% (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel peran orang tua (bebas) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (terikat).

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh nilai R Square sebesar 0,104 atau 10,4%. Artinya bahwa persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (peran orang tua) terhadap variabel dependen (motivasi belajar) sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti : faktor eksternal siswa. Hasil yang diperoleh juga diperkuat dengan koefisien regresi bertanda positif yang mengartikan bahwa semakin mendukung peran orang tua siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Kondisi sebaliknya juga dapat terjadi yaitu peran orang tua yang tidak mendukung maka dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Victor Jimmy (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setya Ningsih (2013) menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap perilaku anak seperti motivasi belajar siswa.

Hasil yang diperoleh tersebut memperlihatkan bahwa peran orang tua mempunyai peran penting sebagai faktor pendorong, pembimbing dan penyedia keperluan anak dalam tahap perkembangan anak serta peran orang tua merupakan orang pertama yang memberi pengaruh mendalam pada anak. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Nur Aisyatinnaba (2015:22-23) yang menyatakan bahwa peran orang tua merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan anak dalam hal pendorong dan fasilitator yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pendidikan anak. Sehingga peran orang tua siswa akan berpengaruh besar bagi motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat peran orang tua siswa MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir tergolong tinggi. Dilihat dari masing-masing indikator peran orang tua, hasil perolehan informasi dari responden dapat dinyatakan tingkat peran orang tua siswa MTs Darul

Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir sudah bagus dan tidak sesuai dengan perkiraan awal penelitian yang menunjukkan peran orang tua siswa yang rendah. Dengan demikian, tingkat peran orang tua yang baik dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada internal siswa sehingga terjadinya peningkatan motivasi belajar yang mampu membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, terutama dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.

2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat peran orang tua yang tinggi akan berdampak pada motivasi belajar siswa yang baik.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa selama pandemic covid-19 pada mata pelajaran IPS di MTs Darul Falah Tangga Batu Kabupaten Rokan Hilir, maka peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Siswa

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini diharapkan siswa hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan motivasi diri sendiri agar tidak mudah terpengaruh oleh keadaan, sehingga tetap dapat fokus dalam belajar dan mencapai motivasi belajar yang lebih baik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memperhatikan indikator-indikator peran orang tua yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seperti halnya motivasi dari orang tua dan fasilitas yang disediakan oleh orang tua untuk mendorong motivasi belajar siswa yang lebih baik. Jika upaya tersebut dapat terealisasi dengan baik, maka hasil yang diharapkan akan tercapai dengan optimal.

2. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi orang tua. Orang tua diharapkan agar dapat hendaknya lebih memperhatikan aktivitas belajar yang dilakukan oleh anaknya. Perhatian yang diberikan tidak hanya berupa menyediakan fasilitas belajar yang menunjang anak dalam belajar namun juga perhatian secara psikologis sehingga dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar. Dengan meningkatnya motivasi belajar anak, anak akan semangat dalam melaksanakan pembelajaran sehingga anak dapat mencapai tujuan belajar yang lebih baik.

3. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi belajar siswa secara optimal, apalagi dalam keadaan pandemi Covid-19 sekarang ini. Guru dituntut untuk mampu menciptakan kondisi suasana belajar yang menyenangkan serta penggunaan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Dan juga dari hasil penelitian ini guru dapat berkoordinasi dengan orang tua siswa untuk selalu mengingatkan dan memberikan dorongan kepada siswa agar siswa penuh motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran di rumah.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Dan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan mengenai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari indikator peran orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhetya Cahyani., Iin Diah Listiana & Sari Puteri Deta Larasati., 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam* 3 (01) : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Indonesia.
- Erma Fitriana., 2020. *Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Dusun Vi Tanjung Mulya Kampung Tanjung Ratu Ilir Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah*. Skripsi. Lampung : Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Hening Hangesty Anurraga. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Kasus Pada Program Home Visit di Home Schooling Sekolah Dolan Malang). *J+ Plus UNESA* 7(3) : FIP Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Surabaya.
- Hurin Rizkiyah. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo. *J+ Plus UNESA*, 4(1). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Jhonson dan Leny, R. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Jimmy Victor., 2017. *Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang*. Doctoral dissertation. Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: KENCANA
- Mahmud Dimiyati. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bhakti Profesindo. Yogyakarta.
- Nur Aisyatinnaba., 2015. *Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes)*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Rumbewas. S., Beatus M. Laka., Naftali Meokbun., 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains* 2(2) : 201-212. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP. Biak.

Sardiman A.M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press. Jakarta.

Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yori Andika., 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah*. Skripsi. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.